



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **85,66** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**

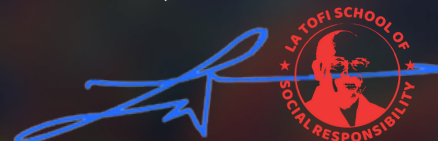


KEPADA
**PT YAMAHA MOTOR PARTS
MANUFACTURING INDONESIA**

PROGRAM
**MEMBANGUN EKOSISTEM PESISIR BERKELANJUTAN MELALUI
PENANAMAN 7.500 MANGROVE PER TAHUN**

KATEGORI
MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	82,0	35%	28,70
FVS (Field Verification Score)	84,8	20%	16,96

TOTAL

100% 85,66

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko sangat akurat; seluruh 5 risiko signifikan — abrasi, sea level rise, rob, kerusakan ekosistem, serta ketergantungan ekonomi pesisir — berhasil diidentifikasi dan diverifikasi tanpa blind spot.
- **RSAI (80)** → Empat dari lima risiko terintegrasi penuh dalam strategi program. Kelemahan minor terdapat pada indikator biodiversitas kuantitatif yang belum memiliki target jangka panjang.
- **AMS (82)** → Mitigasi kuat melalui penanaman 7.500 bibit per tahun, zonasi adaptif, monitoring bulanan, restorasi habitat, dan pemberdayaan masyarakat. Ruang perbaikan ada pada indikator dampak ekonomi & biodiversitas kuantitatif.
- **FVS (84,8)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan konsistensi data, bukti pertumbuhan ekologis nyata, serta keterlibatan masyarakat sangat tinggi. Bukti kuantitatif dampak sosial-ekonomi masih perlu diperkuat.

Dengan skor **85,66**, posisi PT. YAMAHA MOTOR PARTS MANUFACTURING INDONESIA berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program mangrove YPMI beroperasi di kawasan pesisir yang secara ilmiah memiliki risiko fisik tinggi (abrasi, rob, kenaikan muka laut 30 cm), serta risiko sosial-ekonomi masyarakat pesisir yang rentan. Semua risiko memiliki materialitas tinggi dan berdampak langsung terhadap ekologi serta penghidupan masyarakat.
Mengapa Action High? - Aksi mitigasi YPMI sangat kuat dan konsisten: penanaman multiyear dengan zonasi, survival rate tinggi, penyulaman rutin, monitoring berbasis data, restorasi habitat, legalitas kawasan, hingga rencana ekowisata 2024–2035. Keterlibatan CPD, nelayan, dan pemerintah daerah memperkuat efektivitas jangka panjang program.

Koefisien Gap

PT. YAMAHA MOTOR PARTS MANUFACTURING INDONESIA meraih skor akhir 85,66 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8566 = 0,1434$$

Program Mangrove PT YPMI masih memiliki gap 0,14 (14%) menuju kesempurnaan 100%. Gap ini tergolong menengah–rendah, menunjukkan program sudah sangat selaras dengan risiko signifikan, namun masih memiliki ruang penguatan dampak dan data.

Saran Perbaikan

1. **Indeks Biodiversitas Kuantitatif.** Tetapkan baseline & endline biodiversitas (jumlah spesies, populasi indikator, indeks Shannon) agar bukti pemulihan ekosistem lebih kuat dan terukur. Integrasikan pemantauan ini ke dalam evaluasi tahunan dan kolaborasi akademisi.
2. **Dampak Ekonomi Masyarakat (Quantified Livelihood Impact).** Tambahkan indikator kuantitatif seperti peningkatan pendapatan nelayan, jumlah UMKM ekowisata, dan penciptaan lapangan kerja baru untuk memastikan keberlanjutan sosial betul-betul terukur. Hal ini akan memperkuat klaim manfaat ekonomi program.
3. **Pemodelan Hidrodinamika Abrasi & Rob.** Kolaborasi dengan perguruan tinggi atau institusi kelautan untuk membuat pemodelan abrasi dan genangan rob. Data kuantitatif ini akan meningkatkan presisi strategi adaptasi dan memperkuat pilar RSAI & FVS.
4. **Pengembangan Ekowisata sebagai Sumber Pendapatan Jangka Panjang.** Bangun roadmap ekowisata yang lebih rinci mencakup paket wisata edukasi, konservasi, dan pengembangan kuliner pesisir. Pastikan ada pembagian manfaat ekonomi yang adil bagi CPD dan nelayan agar program menjadi sumber livelihood yang stabil.
5. **Dokumentasi Dampak Karbon yang Lebih Mendalam.** Walaupun proyeksi serapan karbon sudah tersedia (5.943 ton CO₂ di 2035), diperlukan data tahunan yang lebih granular termasuk emisi yang di-offset, kontribusi terhadap target NZE korporasi, dan validasi pihak ketiga untuk memperkuat kredibilitas program.